

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-eksperimental* berupa *one group pretest-posttest design*. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang hipertensi. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pretest terlebih dahulu, kemudian diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan Konseling Individu menggunakan media leaflet, dan setelah itu dilakukan posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\mathbf{R = O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2}$$

Keterangan:

R : Responden

O<sub>1</sub> : Pretest (pengukuran sebelum diberikan pendidikan kesehatan)

X : Intervensi (pemberian pendidikan kesehatan)

O<sub>2</sub> : Posttest (pengukuran setelah diberikan pendidikan kesehatan)

##### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan di bulan Juli Tahun 2025 di UPTD Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas

Sekatak di bulan juni yang berjumlah 50 ibu hamil. Data ini diambil berdasarkan dokumen yang ada di KIA UPTD Puskesmas Sekatak

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu agar dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel digunakan sebagai sumber data penelitian karena peneliti tidak mungkin menjangkau seluruh anggota populasi (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu hamil berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, adapun kriteria

### a. Inklusi

- Ibu hamil trimester I – III
- Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan mengikuti kegiatan edukasi serta mengikuti pretest dan posttest
- Ibu hamil yang bisa ditemui langsung oleh peneliti (face to face)

### b. Eksklusi

- Ibu hamil yang mengalami gangguan pendengaran (sehingga tidak dapat mengikuti pendidikan kesehatan dengan baik).
- Ibu hamil yang tidak ada di tempat saat penelitian.
- Ibu hamil yang mengalami komplikasi berat (seperti pre eklamsia berat, perdarahan dan lain-lain).

## 3. Teknik Sampling

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya yang tersedia. Penelitian ini menggunakan *desain one group pretest-posttest* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, jumlah sampel minimal yang sering digunakan berkisar antara 20 hingga 30 orang

Berdasarkan pertimbangan tersebut serta mengacu pada beberapa penelitian terdahulu dengan desain serupa, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 20 responden. Jumlah ini dianggap cukup untuk

menggambarkan efek dari intervensi yang diberikan dalam penelitian skala kecil. Penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan setelah dilakukan intervensi dengan melakukan pre-test dan post-test pada ibu hamil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Bebas :</b> Pendidikan Kesehatan tentang hipertensi	kegiatan pemberian informasi secara sistematis meliputi : 1. hipertensi dalam kehamilan 2. Tanda dan gejalanya hipertensi kehamilan 3. Klasifikasi hipertensi dalam kehamilan 4. Faktor risiko dalam hipertensi kehamilan. 5. Pencegahan dan Penanganan hipertensi dalam kehamilan. Kegiatan ini dilakukan dengan konseling individu selama 15 – 20 menit menggunakan leaflet.	-	-	-
<b>Variabel Dependent :</b> Pengetahuan Ibu hamil tentang hipertensi	Pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi adalah tingkat pemahaman ibu mengenai hipertensi dalam kehamilan setelah diberikan intervensi yang diukur melalui kuesioner pilihan Salah/Benar (pretest dan posttest, pengetahuan meliputi : 1. hipertensi dalam kehamilan 2. Tanda dan gejalanya hipertensi kehamilan 3. Klasifikasi hipertensi dalam kehamilan 4. Faktor risiko dalam hipertensi kehamilan. 5. Pencegahan dan Penanganan hipertensi dalam kehamilan.	Lembar Kuesioner (Pre test dan Post test) berjumlah 10 item pernyataan dengan 7 pernyataan <i>Favourable</i> dan 3 pernyataan <i>unfavourable</i>	Hasil ukur nilai skor 0 - 10 pengetahuan responden rendah sampai dengan tinggi.	Rasio

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya.

### **1. Variabel Independent**

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, dalam penelitian ini variabel bebas adalah Pendidikan kesehatan

### **2. Variabel Dependent**

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam rangka mengukur suatu gejala atau fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial (Sugiyono, 2022) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya. Data tersebut diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner terdiri dari data demografi responden dan data hasil pengisian pengetahuan tentang hipertensi dalam kehamilan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan berisi pernyataan tertutup dengan jumlah 15 item pernyataan. Kuesiner pengetahuan ini menggunakan skala guttmann dengan pilihan Salah / Benar dengan cara pengisian menggunakan tanda centang / checkl list (√) dari pernyataan yang dipilih.

Berikut Kisi-kisi pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan yaitu :

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi**

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfourable</i>	Jumlah
1.	Pengertian Hipertensi pada kehamilan	1		1
2.	Tanda dan Gejala Hipertensi dalam kehamilan	8	2	2
3.	Penyebab Hipertensi dalam kehamilan	3,10		2
4.	Kalsifikasi Hipertensi dalam keahamilan	5		1
5.	Dampak Hipertensi dalam kehamilan	6	4	2
6.	Pencegahan dan Penanganan Hipertensi dalam kehamilan	9	7	2
Jumlah		7	3	10

Penilaian kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan diukur dengan skor pengetahuan terendah sampai tertinggi yaitu dari 0 sampai 10

## 2. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2019) validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengukuran. Kuesioner pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian. Uji validitas ini akan dilakukan di klinik perusahaan mantalapan wilayah kerja UPTD puskesmas sekatak terhadap 30 ibu hamil yang memiliki karakteristik sama dengan sampel.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment, kemudian dilanjutkan dengan pengujian melalui uji t, dan selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap nilai indeks korelasi yang diperoleh. Adapun rumus Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r hitung : koefesien korelasi  
 $\sum X$  : jumlah skor item / butir  
 $\sum Y$  : jumlah skor total (item)  
 n : jumlah responden

Rumus Uji t sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t : nilai t hitung  
 r : koefesien korelasi hasil r hitung  
 n : jumlah responden

Untuk tabel t  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan (dk = n-2)

Jika t hitung > t tabel maka butir soal valid dan jikat hitung < t tabel maka butir soal dikatakan tidak valid. Apabila intrumen valid, maka indeks korelasinya adalah sebagai berikut :

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

0,200 – 0,399 : rendah

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,800 – 1,000 : sangat tinggi.

Uji validitas telah dilakukan di Klinik Perusahaan Mantalapan, wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekatak, terhadap 30 ibu hamil yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Uji dilakukan terhadap 15 item pernyataan dalam kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sebanyak 10 item

pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  tabel = 0,361) sehingga dinyatakan valid, sedangkan 5 item lainnya memiliki nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel dan dinyatakan tidak valid. Item-item yang tidak valid tersebut kemudian dikeluarkan dan tidak digunakan dalam proses pengumpulan data utama penelitian.

Adapun nomor pernyataan yang dinyatakan valid adalah: 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 14, dan 15, sementara yang tidak valid adalah nomor 3, 6, 9, 12, dan 13. Oleh karena itu, proses analisis data dalam penelitian ini hanya menggunakan 10 butir pernyataan yang valid.

### 3. Uji Realibitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran berulang terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kuder Richardson (KR-20)* karena instrumen yang digunakan berbentuk pilihan *Benar-Salah* (skala dikotomi). Rumus KR-20 digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik. Adapun kriteria pengujian reliabilitas mengacu pada pendapat (arikunto, 2019), yaitu jika nilai reliabilitas di atas 0,60 maka instrumen dinyatakan cukup reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. pengukuran reliabilitas ini juga bisa menggunakan bantuan software komputer.

Adapun rumus KR-20 sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{\sigma_{\frac{2}{t}}} \right)$$

#### **Keterangan:**

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah item

$p$  : Proporsi jawaban benar pada tiap item

$q$  : Proporsi jawaban salah pada tiap item ( $q = 1-p$ )

$\sigma_{\frac{2}{t}}$  : Varians total skor

Hasil Uji Reliabilitas pada kuesioner pengetahuan ibu hamil dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR-20), karena item pernyataan bersifat dikotomi (benar/salah). Meskipun dalam program SPSS versi 31 tidak tersedia menu khusus untuk perhitungan KR-20, namun pengujian tetap dapat dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha, yang setara dengan KR-20 apabila data berskala dikotomi dan bobot item setara. Pengujian dilakukan terhadap 10 item pernyataan yang telah dinyatakan valid. Hasil perhitungan menunjukkan nilai KR-20/Cronbach's Alpha sebesar 0,680, yang berada di atas batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang cukup dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden penelitian, adapun langkah-langkah pengambilannya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
  - b. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
  - c. Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Sekatak Kabupaten Bulungan.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi
  - b. Memberikan informed consent kepada responden dengan menjelaskan tujuan, manfaat dan mekanisme penelitian
  - c. Melakukan pre test menggunakan kuesioner
  - d. Memberikan intervensi berupa konseling individu (10-15 per ibu hamil) menggunakan media leaflet dengan materi :
    - 1) Pengertian Hipertensi dalam kehamilan

- 2) Tanda dan gejala hipertensi dalam kehamilan
  - 3) Penyebab hipertensi dalam kehamilan
  - 4) Klasifikasi Hipertensi dalam kehamilan
  - 5) Dampak hipertensi dalam kehamilan
  - 6) Pencegahan dan penanganan hipertensi dalam kehamilan
- e. Melakukan post-test setelah konseling (dalam waktu 15-30 menit setelahnya atau sesuai kesepakatan)
  - f. Mengolah dan menganalisis data hasil pre dan post test

## H. Etika Penelitian

Pada penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek, peneliti wajib memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, seperti memperoleh persetujuan partisipan secara sadar (*informed consent*), menjaga kerahasiaan data pribadi, serta memastikan bahwa partisipan tidak mengalami kerugian akibat keterlibatannya dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut :

1. Inform consent : sebelum melakukan penelitian responden akan diberikan penjelasan tentang maksud, tujuan dan prosedur penelitian. Kemudian peneliti akan meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa mereka bersedia menjadi partisipan sukarela.
2. Kerahasiaan data : hasil data yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya menggunakan data untuk kepentingan penelitian dan tidak akan menyebarkan informasi pribadi tanpa izin
3. Anonimitas (Anonymity) : dalam penelitian ini menggunakan nomor untuk menjaga anonimitas responden, jadi identitas responden tidak dicantumkan dalam laporan
4. Hak Menolak dan Mengundurkan diri : responden berhak menolak dan mengundurkan diri dari penelitian tanpa ada tekanan.
5. Tidak memberikan dampak negatif : penelitian ini dirancang agar tidak merugikan fisik, psikologis dan sosial responden.

## I. Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah proses analisis yang dilakukan secara terpisah pada setiap variabel, tanpa mempertimbangkan keterkaitannya dengan variabel lain. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Analisis data univariat pada variabel pengetahuan dilakukan dengan menghitung ukuran tendensi sentral meliputi mean, median, dan modus. Nilai mean diperoleh dengan membagi jumlah skor dengan jumlah responden, kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 31 untuk mempermudah perhitungan dan meminimalkan kesalahan.

Analisis juga dilakukan terhadap parameter-parameter pengetahuan yang diukur melalui kuesioner, di mana setiap parameter terdiri dari satu hingga dua pernyataan yang telah dinyatakan valid. Parameter ini mencerminkan aspek-aspek penting dalam pengetahuan ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan dan digunakan untuk mengevaluasi perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan.

Adapun enam parameter yang dianalisis meliputi:

- a. Pengertian hipertensi pada kehamilan (soal nomor 1),
- b. Tanda dan gejala hipertensi dalam kehamilan (soal nomor 2 dan 11),
- c. Penyebab hipertensi dalam kehamilan (soal nomor 4 dan 15),
- d. Klasifikasi hipertensi dalam kehamilan (soal nomor 7),
- e. Dampak hipertensi dalam kehamilan (soal nomor 5 dan 8),
- f. Pencegahan dan penanganan hipertensi dalam kehamilan (soal nomor 10 dan 14).

Setiap jawaban responden dikodekan dengan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Kemudian, skor pada tiap parameter dihitung jumlah benar dan jumlah salah.

Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel tendensi sentral baik secara keseluruhan maupun per parameter.

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik analisis yang melibatkan dua variabel, dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pemilihan metode analisis bergantung pada jenis data yang digunakan serta tujuan dari penelitian (Sugiyono, 2022). Analisis bivariat digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Uji yang digunakan adalah Paired Sample t-test apabila hasil uji normalitas data berdistribusi normal dan uji Wilcoxon jika distribusi data tidak normal.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, karena jumlah sampel sebanyak 20 responden, maka digunakan uji Shapiro-Wilk yang sesuai untuk sampel kurang dari 50. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05.

**Tabel 3. 3 Uji Normalitas Data**

Kelas		Shapiro-Wilk		
		N	Statistic	Sign
Hasil	Pretest	20	0,956	0,459
	Posttest	20	0,765	<0,001

Hasil uji menunjukkan bahwa data *pretest* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,459 ( $p > 0,05$ ), yang berarti data berdistribusi normal. Sementara itu, data *posttest* memiliki nilai signifikansi  $< 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu kelompok data, yaitu *posttest*, tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu,

analisis lanjutan terhadap perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi tentang hipertensi dalam kehamilan tidak dapat dilakukan dengan uji parametrik (seperti *paired t-test*), melainkan menggunakan uji non-parametrik, yaitu uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon dipilih karena lebih tepat untuk data berpasangan (*paired*) yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji wilcoxon menghasilkan nilai Z, yaitu statistik uji yang merupakan hasil transformasi dari perbedaan peringkat skor antara 2 pengukuran menjadi normal baku. Nilai Z ini digunakan untuk menentukan signifikansi perbedaan dengan kriteria: jika p-value <0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, maka nilai Z positif atau negatif menunjukkan arah perbedaan : dalam penelitian ini, nilai Z negatif menunjukkan bahwa skor posttest lebih tinggi dibandingkan pre test pada sebagian responden.

#### J. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan				
	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
Penyusunan Proposal					
Revisi Proposal dan konsultasi					
Pengurusan Surat izin Penelitian					
Persiapan Penelitian					
Pelaksanaan Penelitian					
Pengolahan Data					
Penyusunan Skripsi					
Seminar Hasil					
Revisi Skripsi					